

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Awal mula mandoa sambarah sudah ada sejak zaman kepercayaan animisme dan dinamisme, namun setelah agama Islam masuk maka mandoa sambarah ini dilakukan secara Islam, dan ajaran ini dibawa oleh Syekh Burhanuddin dari Aceh, yang mana disana ketika bulan rajab masuk maka mereka akan melakukan kenduri apam sedangkan di Padang Pariaman dikenal dengan mandoa sambarah atau mandoa kanak-kanak.
2. proses dari pelaksanaan mandoa sambarah ini diawali dengan mengundang alim ulama, dan para tetangga agar datang kerumah atau kesurau yang akan melaksanakan mandoa sambarah, setelah mereka di undang dan datang pada hari yang sudah ditentukan oleh tuan rumah maka mereka duduk didalam rumah duduk dengan cara melingkar, setelah duduk secara melingkar barulah tuan rumah dan labai atau tuangku berdialog tentang penyampaian ka"kaba", setelah kaba disampaikan setelah itu pembakaran kemenyan dan barulah doa dibacakan, setelah berdoa dilanjutkan dengan makan bersama.
3. Dasar dan alasan pembacaan doa tertentu dalam mandoa sambarah, karena doa tersebut sudah di tentukan dan dikususkan pada bulan rajab, adapun doa yang lainnya awaslnya pembuka surah alfatihah , surat annas, surat al ikhlas

dan surat alfalaq dan surat albaqarah ayat 1-5. Setelah itu barulah doa kusus bulan rajab atau doa kanak-kanak atau doa sambareh.

4. Makna simbolik dari makanan mandoa sambareh. Setiap peristiwa atau setiap kejadian pada masa lalu memiliki ciri khas masing-masing dan tentunya memiliki makna setiap simbol atau ciri khas tersebut. Seperti halnya mandoa sambareh juga memiliki ciri khas yaitu sambareh atau yang lebih dikenal dengan sambareh, sambareh sendiri terbuat dari tepung yang berwarna putih dengan kuah berwarna coklat yang terbuat dari gula merah. Serabi yang berwarna putih menandakan kebersihan

B. Saran

berdasarkan penelitian ini penulis dapat memberikan saran:

1. Melalui penelitian ini diharapkan kepada semua pihak agar dapat senantiasa dapat menjaga nilai-nilai tradisi dan budaya luhur yang memiliki nilai positif bagi kelestarian tradisi dan budaya
2. Diharapkan kepada pemerintah kabupaten padang pariaman, kecamatan sintuak toboh gadang agar dapat mengembangkan budaya serta tradisi yang ada dan dilestarikan hendaknya hingga masa yang akan datang
3. Dari hasil penelitian ini saya sebagai penulis masih banyak kekurangan serta kesalahn dalam penulisan serta jika ada kata yang salah maka mohon untuk di berikan kritik agar kedepanya penulis agara berhati-hati lagi dalam melakukan penelitian dan penulisan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aceh, Bubakar. 1996. *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*. (Solo: Ramadhani)
- Aisyah, Siti. 2017. *Tradisi Kuliner Masyarakat Minangkabau: Aneka Makanan Khaas dalam Upacara Adat dan Kegamaan Masyarakat Padang Pariaman*". Dalam Majalah Ilmiah Tabuah (ta'limat, budaya, agama dan humaniora) Volume 21 NO.2, edisi Juli-Desember
- Ali, A. Mukti. 1969. *Alam Pikiran Modern di Indonesia*. (Yayasan Nida Yogyakarta)
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta)
- Brata, Sumardi Surya. 1995. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Beker, Anton. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Fajar, Dadang Ahmad. 2011. *Epistimologi Doa*. (Bandung: Nuansa Cendikia)
- Faturahman, Oman. 2008. *Tarekat Syattariyah Di Minangkabau*. (Jakarta: PPIM UIN Jakarta)
- Halimah. 1987. *Peranan Syekh Burhanuddin dalam Pengembangan Agama Islam di Minangkabau Pada Awal Abad Ke 17*. Skripsi Jurusan Sejarah. (Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas)
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Muchtar, Prof. Rusdi. 2006. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*. (Jakarta: Sedangkan Balai Penelitian dan Pembangunan)
- Mujib, Abdul. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

- Moleong, Lexi, J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Karya Remadja)
- Nasution, M. Farid. 1991. *Penelitian Praktis*. (IAIN Press, Medan)
- Navis, A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. (Jakarta: Graffiti Pers)
- Okta, Silvia. 2012. *Perkembangan Pondok Pesantren Salafiah Darul Ikhlas Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman 1997-2009*”. Skripsi Jurusan Sejarah. Padang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas
- Putra, Yerri S. 2007. *Minangkabau di Persimpangan Generasi*. (Padang: Pusat Studi Humaniora dan Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang)
- Samad, Duski. 2006. *Kontinuitas Tarekat di Minangkabau*. (Padang: TMF PRESS)
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modren English Press)
- Suparlan, Pasurdi. 2004. *Manusia Kebudayaan dan Lingkungannya*. (Jakarta: Fajawali Pers)
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. (Bandung: Tarsito)
- Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Thouless, Robert H. 2008. *Pengantar Psikologi Doa, cet. Ketiga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Umar, Ali. 2000. *Dinamika Tradisi*. (Padang: Perpustakaan Iain Padang)
- Waryono. 2021. *Tradisi Dan Makna Filosofi Kuliner Minangkabau*. Dalam Jurnal JPP Volume 1 (2) November
- Zainal. 2021. *Kuliner Lamang: Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat Pariaman*”. Dalam Jurnal PALANTA Journal of Social Science & Humanities Volume 1. Nomor 1/ Juni ,2021/ pp